



BUMN Insight

BUMN Insight / Oktober 2024 / No. 03

Fokus pada masa depan:
Pengenalan Standar Audit
Internal Global ^{P1}

Peluang untuk melakukan
transformasi: Perubahan
utama di dalam Standar ^{P1}

Fungsi audit internal memainkan peran penting dalam memastikan BUMN beroperasi secara efektif, efisien, sesuai dengan peraturan yang berlaku, standar akuntansi, serta kebijakan internal. Fungsi ini berperan dalam evaluasi pengendalian internal, penilaian manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, peningkatan efisiensi operasional, deteksi dan pencegahan kecurangan, serta memberikan *assurance* kepada pemangku kepentingan. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut, fungsi audit internal membantu BUMN mencapai tujuannya dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam menghadapi dinamika bisnis, perubahan regulasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, fungsi audit internal perlu bertransformasi agar BUMN siap menghadapi tantangan masa depan. Transformasi ini dapat dimulai dari penerapan Standar Audit Internal Global™ (*Global Internal Audit Standards™/GIAS/ "Standar"*) yang baru dari *The Institute of Internal Auditor (IIA)*.

Fokus pada masa depan: Pengenalan Standar Audit Internal Global

IIA melakukan revisi Standar Audit Internal pada tahun 2023 untuk mendukung evolusi profesi audit internal yang berkelanjutan dan membantu organisasi menghadapi risiko yang kompleks saat ini. Peluang ini memungkinkan fungsi audit internal untuk mendorong transformasi guna meningkatkan nilai yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan.

Semua organisasi, termasuk BUMN, perlu memulai implementasi perubahan standar baru ini pada tahun 2024 agar siap untuk secara penuh mematuhi standar ini per 9 Januari 2025.

Peluang untuk melakukan transformasi: Perubahan utama di dalam Standar

GIAS yang dapat diunggah di [situs IIA](#) global, mencakup beberapa fokus tambahan seperti:

- Keterlibatan Dewan (atau setara) dalam audit internal.
- Mandat, visi, dan rencana strategi audit internal.

- Pemahaman tentang risiko dan cakupan di seluruh organisasi.
- Perencanaan, pelacakan, dan pengukuran kinerja (misalnya efisiensi dan kualitas).
- Pelaporan audit internal, evaluasi temuan, dan komunikasi yang efektif.
- Koordinasi antara para penyedia jasa *assurance* dengan kepala Audit Internal untuk meminimalkan duplikasi upaya dan meningkatkan nilai tambah.

Selain itu, terdapat Persyaratan Topik Spesifik baru dan panduan yang membantu fungsi audit internal untuk fokus pada area risiko utama, termasuk:



Mengapa perubahan ini penting bagi Anda

Untuk menyadari dan meningkatkan hasil dari perubahan ini, para pemangku kepentingan yang terdampak harus melihat ini lebih dari sekedar kepatuhan, dan menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan nilai dan manfaat yang penting bagi mereka.

Dewan/Komite Audit dan Manajemen Senior	Lini Kedua (misalnya Risiko, Kepatuhan)	Pemimpin Audit Internal (misalnya Chief Audit Executive)
<p>Mempertimbangkan bagaimana fungsi audit internal yang kuat dapat membantu organisasi mencapai visinya dengan membangun ketahanan untuk melindungi nilai, serta memberikan kepercayaan untuk bertransformasi guna menciptakan nilai.</p> <p>Pertanyaan yang dapat diajukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dewan/komite audit dan manajemen senior telah memberikan masukan yang cukup terhadap rencana Audit Internal mengenai prioritas strategis? 2. Apakah Persyaratan Topik Spesifik IIA yang baru dapat membantu kita lebih fokus pada risiko strategis? 	<p>Memanfaatkan kesempatan untuk menyelaraskan dan berkolaborasi dengan Audit Internal guna memperkuat pendekatan organisasi terhadap risiko serta mengoptimalkan kegiatan <i>assurance</i> dan pemantauan.</p> <p>Pertanyaan yang dapat diajukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kita dapat menggunakan pemetaan penjaminan (<i>assurance mapping</i>) untuk menilai kembali cakupan risiko? 2. Apa saja peluang yang ada untuk berkolaborasi dengan Audit Internal dalam pendekatan, <i>tools</i>, teknologi, dan data? 	<p>Menggunakan Standar baru untuk melanjutkan perjalanan transformasi Audit Internal dan berinteraksi secara berbeda dengan para pemangku kepentingan.</p> <p>Pertanyaan yang dapat diajukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kesempatan untuk memperbarui strategi audit internal dan menyelaraskannya dengan tujuan terbaru organisasi/perusahaan? 2. Bagaimana Standar baru dapat membantu mendorong perubahan dalam audit internal (sumber daya manusia, proses, dan teknologi)? 3. Bagaimana manfaat dari penerapan standar baru dapat diukur dan dipantau?

Kontak PwC Indonesia

Kontributor artikel:



Yuliana Sudjonno
Risk Assurance Leader
yuliana.sudjonno@pwc.com



Meita Laimanto
Partner
Governance, Risk, and Compliance, and Internal Audit
meita.laimanto@pwc.com



Hilda Hoesni
Senior Manager
Governance, Risk and Compliance, and Internal Audit
hilda.hoesni@pwc.com



Felicia Soesanto
Senior Manager
Governance, Risk and Compliance, and Internal Audit
felicia.soesanto@pwc.com

BUMN Desk PwC Indonesia:



Yusron Fauzan
Partner
Assurance SOE Leader
yusron.fauzan@pwc.com



Firman Sababalat
Partner
Assurance Co-SOE Leader
firman.sababalat@pwc.com

www.pwc.com/id



PwC Indonesia



@PwC_Indonesia

Jika Anda ingin berhenti berlangganan, silakan mengirim balasan dengan menulis UNSUBSCRIBE di baris judul, atau mengirim surel ke id_contactus@pwc.com.

Publikasi ini disusun sebagai pedoman umum hanya untuk hal-hal yang berkenaan dengan kepentingan dan bukan merupakan saran profesional. Anda diharapkan untuk tidak bertindak berdasarkan informasi di dalam publikasi ini tanpa mendapatkan saran profesional spesifik. Tidak ada pernyataan atau jaminan (secara tersurat atau tersirat) yang diberikan sehubungan dengan ketepatan atau kelengkapan informasi yang dimuat dalam publikasi ini, dan sepanjang diizinkan oleh hukum, PwC Indonesia, para anggota, karyawan, dan agennya tidak menerima atau menanggung beban, tanggung jawab atau kewajiban kehati-hatian apa pun atas setiap akibat yang ditimbulkan dari keputusan Anda atau pihak lain untuk mengambil atau tidak mengambil tindakan yang didasarkan atas informasi yang dimuat dalam publikasi ini atau atas keputusan apa pun yang diambil berdasarkan publikasi ini.

Dokumen, atau informasi yang diperoleh dari PwC, tidak boleh disediakan atau disalin, secara keseluruhan atau sebagian, untuk orang-orang/ pihak-pihak lain tanpa izin tertulis terlebih dahulu yang, menurut kebijaksanaan kami, dapat kami berikan, kami tolak atau berikan dengan persyaratan tertentu (termasuk persyaratan yang berkaitan dengan tanggung jawab hukum atau tidak adanya tanggung jawab hukum).

PwC Indonesia meliputi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, PT Prima Wahana Caraka, PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia, dan PwC Legal Indonesia, masing-masing merupakan badan hukum yang terpisah dan semuanya merupakan firma anggota jaringan global PwC, yang secara bersama-sama disebut sebagai PwC Indonesia.

© 2024 PwC. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. PwC mengacu kepada jaringan PwC dan/ atau salah satu firma anggotanya, yang masing-masing merupakan badan hukum yang terpisah. Untuk perincian lebih lanjut, kunjungi: <http://www.pwc.com/structure>